

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Upaya Wanita Karir dalam Pemenuhan Hak-Hak Keluarga pada Masa Iddah Perspektif Gender Islam (Studi Kasus di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Wafiq Nooriman Duta Waskita, NIM. 126102213285, dengan pembimbing Ashima Faidati, S.H.I., M.Sy.

Kata Kunci: Wanita Karir, Iddah, Gender Islam.

Penelitian ini membahas tentang Upaya Wanita Karir dalam Pemenuhan Hak-Hak Keluarga pada Masa Iddah Perspektif Gender Islam dengan studi kasus di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan. Didalam penelitian ini terdapat 5 informan, 4 informan cerai mati dan 1 informan cerai talak. Seorang Istri yang ditinggal mati oleh suaminya mereka tidak mendapatkan hak-haknya dalam menjalankan masa Iddah karena kondisi suaminya sudah meninggal. Sedangkan seorang Istri yang bercerai talak mendapatkan hak-haknya selama masa iddah sesuai dengan putusan pengadilan agama yang mewajibkan mantan Suami memberikan nafkah Iddah dan nafkah untuk anaknya.

Fokus penelitian dan pertanyaan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana upaya wanita karir dalam pemenuhan hak-hak keluarga pada masa Iddah di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. 2. Bagaimana upaya wanita karir dalam pemenuhan hak-hak keluarga pada masa Iddah di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung perspektif gender Islam. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1. Mendeskripsikan bagaimana upaya Wanita karir dalam pemenuhan hak-hak keluarga pada masa Iddah di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. 2. Menganalisis bagaimana upaya Wanita karir dalam pemenuhan hak-hak keluarga pada masa Iddah di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung dalam perspektif gender Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian penelitian lapangan (Yuridis Empiris). Fokus kualitatif menekankan pemahaman yang mendalam tentang makna, pengalaman, dan konteks yang dihadapi oleh individu atau kelompok dalam masyarakat. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Upaya wanita karir yang ada di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan dalam memenuhi hak-hak keluarga seperti hak terhadap anak-anaknya, hak untuk kebutuhan hidup, dan hak tempat tinggal. Dari 5 wanita salah satu dikarenakan mantan suaminya masih hidup dan mempunyai tanggungjawab memenuhi semua hak-haknya, maka untuk mencukupi kebutuhan, mulai dari kebutuhan pakaian, kebutuhan makan, dan untuk mencukupi kebutuhan anak-anaknya selama masa Iddah dibantu oleh mantan Suaminya. 2. Upaya wanita karir dalam memenuhi hak-hak keluarga pada masa Iddah perspektif gender Islam di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan, setelah ditinggal mati oleh Suaminya ia

berjuang sendirian untuk mencukupi kebutuhan keluarganya seperti bekerja mencari nafkah dan melakukan semua pekerjaan rumah. Selain itu, perempuan juga diharuskan untuk memenuhi semua kebutuhan anak-anaknya karena sudah menjadi tanggungjawabnya sebagai orangtua.

ABSTRACT

The thesis entitled "Women's career efforts in meeting the rights of the family at the time of the Islamic gender perspective (case study in the village of tugu district, rehand of the tulungagung district)" was written by Wafiq Nooriman Duta Waskita, NIM 126102213285, *The Islamic Family's Law* (HKI) Study program, *Faculty of Syariah and The Law*, supervised Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag.

Keywords: Career Women, Iddah, Islamic Gender.

The study discussed the efforts of women career in achieving family rights in a time of gender Islamic perspective with case studies in the village of tugu. In this research there are five informers, four of these divorce informants and one of those divorce informants. A wife who lost her husband did not earn the right to exercise her period because her husband's condition had already died. Whereas a divorced wife gets her rights during idac according to the court of religious law that requires her ex to provide a living and a living for her child.

The focus of research and the questions in this study is: 1. How women's career efforts in meeting the rights of the family at the village of tugu redistrict joining. 2. How women's career efforts in meeting the rights of the family at the village of tugu district joiningual joiningdistrict of the tulungagung perspective of Islamic gender. As for what this research is all about: 1. Describe how women's career efforts in achieving family rights on the inside of the village of tugu redistrict joining. 2. Analyzing how the women's career efforts in achieving family rights on the inside of the village of tugu district rehand the tulungagung district in an Islamic gender perspective.

The method of research used was qualitative with a type of field research (empirical jurisdiction). Research on the efforts of women's careers in the fulfillment of family rights in the days of the islamic gender perspective, the qualitative focus emphasizes a deep understanding of the meaning, experience, and context faced by individuals or groups in society. Using data collection techniques by observing, interviewing, and documenting. And data analysis techniques through the condensation of data, the presentation of data, and the drawing of conclusions.

These findings suggest that: 1. The women's career efforts at the village of tugu district are joy-in-hand in meeting family rights such as rights to her children, the right to life's necessities, and the right to home. Of the 5 women one is because her ex-husband is alive and has the responsibility of fulfilling all his rights, so to make ends meet, beginning with the needs of clothing, the needs of food, and to provide for the needs of her children during the time of her ex-husband's aid. 2. The women's career efforts at fulfilling family rights ata time of gender islamic perspective in the village of tugu district are joining-hands, after losing to their husbands she struggles alone to provide for her family like working a living and

doing all the housework. In addition, women are required to meet all their children's needs because they are his parental responsibilities.